

Pengaruh Sistem Informasi, Keterampilan Pengguna, dan Dukungan Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Direktorat Pelaksanaan Anggaran di Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia

Novariantio Sibagariang^{1*}, Ahmad Hidayat²

^{1,2}Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI, Jakarta, Indonesia

¹novariantio8@gmail.com, ²ahmad.hidayat@stiami.ac.id

*Corresponding Author

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Kata Kunci

Sistem Informasi;
Keterampilan Pengguna;
Dukungan Organisasi dan
Kinerja Pegawai

Latar belakang penelitian ini dikarenakan adanya indikasi kekurangmampuan system informasi beradaptasi dengan kebutuhan stakeholder dan juga konsumen di Direktorat Pelaksana Anggaran. Disamping itu kekurangan sumber daya yang terampil dalam bekerja serta indikasi lainnya yaitu kurangnya dukungan organisasi untuk memaksimalkan kinerja pegawainya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi pengaruh sistem informasi, keterampilan pengguna dan dukungan organisasi terhadap kinerja pegawai pada Direktorat Pelaksana Anggaran di Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode penelitian kuantitatif, dengan jumlah sampel sebanyak 84 responden. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial sistem informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Adapun keterampilan pengguna dan dukungan organisasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable kinerja pegawai. Kemudian ketiga variabel yakni sistem informasi, keterampilan pengguna dan dukungan organisasi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Direktorat Pelaksana Anggaran. Adapun besarnya persentase pengaruh ketiga variable independent tersebut sebesar 59% terhadap variable independent.

PENDAHULUAN

Reformasi birokrasi yang berkelanjutan dalam pemerintahan khususnya di Indonesia menuntut adanya peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan negara. Salah satu unit organisasi yang memegang peranan penting dalam mewujudkan hal tersebut adalah Direktorat Pelaksana Anggaran (DPA). DPA bertanggung jawab dalam melaksanakan berbagai program dan kegiatan pemerintah yang didanai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Kinerja yang optimal dari DPA menjadi fondasi penting bagi tercapainya tujuan-tujuan pembangunan nasional. Direktorat Pelaksanaan Anggaran (DPA) merupakan unit kerja di bawah Direktorat

Sistem Informasi merupakan kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi untuk mendukung operasi dan manajemen. Dalam arti yang sangat luas, sistem informasi istilah yang sering digunakan untuk merujuk pada interaksi antara orang, proses algoritmik, data, dan teknologi. Sistem informasi dirancang untuk mencapai tujuan tertentu dalam organisasi. Tujuan ini dapat berkaitan dengan efisiensi operasional, pengambilan keputusan yang lebih baik, peningkatan produktivitas, maupun dukungan terhadap strategi bisnis. (Erni Widarti dkk, 2024). Salah satu sistem informasi yang telah diimplementasikan di lingkup Kementerian Keuangan Republik Indonesia adalah Sistem Informasi Terpadu Pelaksanaan Anggaran (SINTESA). SINTESA merupakan tools yang menyediakan data dan informasi yang dimiliki oleh Direktorat Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tujuan SINTESA ini adalah untuk mengakomodasi stakeholder dalam melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran maupun melakukan kajian dan analisis terkait pelaksanaan anggaran. hasil temuan sementara terkait sistem informasi pada Direktorat Pelaksana Anggaran berdasarkan wawancara informal yang dilakukan oleh peneliti pada

bulan Februari 2025, beberapa pegawai mengeluhkan terkait storage memory data yang hanya tersisa 1 terabyte ditambah kapasitas RAM (Random Access Memory) sebesar 24 GB (gigaabyte) yang masih terasa kurang jika dibandingkan dengan banyaknya jumlah pengguna yang mengakses SINTESA. Kemudian, temuan lainnya mengarah kepada pentingnya pengembangan aplikasi SINTESA yang terus-menerus (sustainable development) agar mampu beradaptasi dengan kebutuhan stakeholder dan juga konsumen.

Namun demikian, hasil kinerja DPA tidak hanya tergantung pada seberapa efektifnya implementasi SINTESA dengan kecanggihan teknologinya, tetapi juga pada faktor-faktor lain seperti keterampilan pengguna dan juga dukungan organisasi. Keterampilan pengguna (*user skill*), secara umum, merupakan kemampuan individu untuk menggunakan perangkat, sistem, atau teknologi dengan efisien dan efektif untuk mencapai tujuan tertentu. Keterampilan ini melibatkan kemampuan fisik, mental, dan kognitif untuk berinteraksi dengan teknologi (Nasihudin dan Hariyadin, 2021). Keterampilan pengguna memainkan peran penting dalam memastikan bahwa sistem informasi dapat dimanfaatkan secara optimal. Pengguna yang memiliki keterampilan yang baik akan mampu mengoperasikan sistem dengan efisien dan efektif, sehingga dapat menghasilkan informasi yang akurat dan relevan. Kemudian, berdasarkan hasil temuan sementara terkait keterampilan pengguna sistem informasi (SINTESA) di DPA, peneliti menemukan indikasi kurangnya pelaksanaan bimtek (bimbingan teknis) bagi pengguna SINTESA, lalu lemahnya sistem perekrutan dan mutasi sumberdaya manusia (SDM) pada lingkup DPA. Ditambah lagi kurangnya sumberdaya yang memiliki latar belakang Pendidikan dibidang IT (Information Technology) yang mampu mengawal sistem informasi agar dapat berjalan dengan baik.

Terlepas dari itu semua, dukungan organisasi juga merupakan faktor penting dalam menunjang kinerja organisasi. Dukungan dari manajemen dan rekan kerja dapat memotivasi pengguna untuk belajar dan beradaptasi dengan sistem baru. Dukungan Organisasi yang positif dari perusahaan membuat pegawai mempunyai tanggapan yang baik serta menilai diri bertanggung jawab untuk membalas perusahaan dengan hal positif diantaranya lewat performa kerja yang baik agar terjalin relasi yang bersifat mutualisme (Fitriani dkk., 2022). Adanya dukungan organisasi akan mampu memaksimalkan kinerja organisasi dan juga stakeholder yang terlibat didalamnya. Fenomena yang terjadi dari hasil temuan sementara peneliti dilapangan, beberapa pegawai mengeluhkan kurangnya perhatian organisasi terhadap lingkup kerja di Direktorat Pelaksana Anggaran (DPA). Hal tersebut dirasakan oleh pegawai dengan kurangnya support sistem yang disediakan oleh organisasi, seperti jaringan internet yang stabil, kapasitas storage memory yang dirasa masih kurang dan juga penyediaan SDM yang dirasa masih belum sesuai dengan kebutuhan

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (skoring). (Sugiyono, 2019:23). Metode penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh dan menyajikan data secara maksimal dan menyeluruh sesuai dengan teori yang digunakan dalam penelitian sehingga data yang diperoleh benar-benar mengkuualifikasi temuan. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan, atau wilayah tertentu. Data yang terkumpul di klarifikasikan atau dikelompokkan menurut jenis, sifat dan kondisinya. Sesudah datanya lengkap, kemudian dibuat kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis pengaruh system informasi terhadap kinerja pegawai

Mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim Bali et al. (2023) menemukan hasil review terhadap 22 jurnal penelitian, ada sebanyak 5 jurnal, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Suci Gustia et al. (2020), Ridho Gilang et al.(2020), Faradia & Adi (2018), Margareta & Fridagustina (2020) dan Yustiniani & Erni (2020) yang menyatakan bahwa sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja. Namun terdapat 17 jurnal lainnya yang menyatakan adanya pengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.

Akan tetapi pada penelitian yang peneliti lakukan saat ini, sistem informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Hal tersebut mengacu pada hasil uji t variable X1 terhadap Y yang menghasilkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yakni 0,809 dan juga nilai t-hitung (-0,234) yang lebih kecil dari nilai t-table (1,990).

2. Analisis pengaruh keterampilan pengguna terhadap kinerja pegawai.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan pengguna memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Direktorat Pelaksana Anggaran. Hal tersebut mengacu pada hasil uji t variable X2 terhadap Y yang menghasilkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yakni 0,000 dan juga nilai t-hitung (4,755) yang lebih besar dari nilai t-table (1,990).

Keterampilan yang dimiliki oleh seorang pegawai, baik itu keterampilan teknis maupun keterampilan non-teknis, dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan tugas, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja secara keseluruhan.

3. Analisis pengaruh dukungan organisasi terhadap kinerja pegawai

Pada penelitian ini dukungan organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai Direktorat Pelaksana Anggaran. Hal tersebut mengacu pada hasil uji t variable X2 terhadap Y yang menghasilkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yakni 0,000 dan juga nilai t-hitung (4,061) yang lebih besar dari nilai t-table (1,990).

Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriani et al. (2022) yang mengungkapkan bahwa dukungan organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja, namun dukungan organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterikatan karyawan, keterikatan karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.

4. Analisis pengaruh system informasi, keterampilan organisasi, dan dukungan organisasi terhadap kinerja pegawai

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan (bersama-sama) variable system informasi, keterampilan pengguna dan dukungan organisasi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja pegawai Direktorat Pelaksana Anggaran. Hal tersebut ditunjukkan oleh table hasil uji F, dimana nilai signifikansi lebih kecil dari ($<0,05$) dan nilai F-hitung (40,764) lebih besar dari F-Tabel (2,71).

Selanjutnya untuk melihat besarnya pengaruh ketiga variable independent (system informasi, keterampilan pengguna, dan dukungan organisasi) terhadap kinerja pegawai, dapat dilihat dari hasil koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh secara simultan dari ketiga variabel independent sebesar 59% terhadap kinerja pegawai Direktorat PA, sementara 41% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikut sertakan ke dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik beberapa simpulan antara lain:

1. Sistem informasi secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Direktorat Pelaksana Anggaran. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji t, dimana nilai signifikansi sebesar 0,809 lebih besar dari 0,05 dan nilai t-hitung (- 0,234) lebih kecil dari t-tabel (1,990). Dengan demikian diasumsikan bahwa setiap peningkatan system informasi tidak akan mempengaruhi kinerja pegawai pada Direktorat PA
2. Berdasarkan hasil hipotesis untuk variabel keterampilan pengguna terlihat berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pegawai. Hal tersebut berdasarkan hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yakni 0,00 dan nilai t-hitung (4,755) lebih besar dari t-tabel (1,990). Oleh karena itu diasumsikan bahwa setiap peningkatan keterampilan pengguna akan berpengaruh secara positif pada kinerja pegawai Direktorat Pelaksana Anggaran.
3. Terkait dukungan organisasi, hasil hipotesis penelitian juga menunjukkan adanya pengaruh

positif signifikan terhadap kinerja pegawai. Hal tersebut berdasarkan hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi yakni 0,00 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t- hitung (4,061) lebih besar dari t-tabel (1,990). Dengan demikian diasumsikan setiap peningkatan keterampilan pengguna akan mempengaruhi secara positif pada kinerja pegawai Direktorat Pelaksana Anggaran

4. Selanjutnya, ketiga variable independent secara bersama-sama menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap variable dependent. Hal tersebut ditunjukkan pada table hasil uji F, dimana nilai signifikansi yaitu 0,000 lebih kecil dari ($<0,05$) dan nilai F-hitung (40,764) lebih besar dari F-Tabel (2,71). Adapun besarnya pengaruh ketiga variabel independen tersebut secara bersama-sama adalah sebesar 59%. Dengan demikian diasumsikan bahwa system informasi, keterampilan pengguna dan dukungan organisasi yang diterapkan oleh Direktorat Pelaksana Anggaran akan mampu meningkatkan kinerja pegawai sebesar 59%. Dan sisanya sebesar 41% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Wardhana., dkk. 2022. Fintech Innovation, Essence, Position & Strategy. Media Sains Indonesia. Jakarta.
- Budiasa, I. K. 2021. Beban Kerja dan Kinerja Sumber Daya Manusia. Pena Persada. Banyumas.
- Muhammad, Busro. 2020. Teori-teori Manajemen Sumberdaya Manusia. PrenadaMedia Group. Jakarta.
- Direktorat Pelaksanaan Anggaran. 2022. Manual Book SINTESA (Sistem Informasi Terpadu Pelaksanaan Anggaran).
- Fahmi, Irham. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan. Aplikasi. CV. Alfabeta. Bandung.
- Hamali, Arief Yusuf. 2019. Pemahaman Praktis Administrasi, Organisasi dan Manajemen. 1st ed. Prenada Media Group. Jakarta.
- Mhd Taufiqurrahman. 2021. Hukum Administrasi Negara di Indonesia. Literasi Nusantara Abadi. Malang.
- Sugiyono. 2019. Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. ALFABETA. Bandung.
- Dwiarti, R., & Wibowo, A. B. 2018. Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kompensasi, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Taman Wisata Candi Prambanan. Jurnal Perilaku dan Strategi Bisnis (JPSB), Vol. 06. No.02, 157–170
- Fany Usman, Achmad. 2023. Pengaruh Penggunaan Aplikasi Digital Keterampilan Kerja Dan Budaya Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Di Rsud Ibnu Sina Kabupaten Gresik. Other thesis, Universitas Gresik.
- Fikri, S. L., & Begawati, N. 2020. Pengaruh Kemampuan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Tri Sapta Jaya Cabang Padang. Jurnal Matua, Vol.2, No.4
- Fitriani, dkk. 2022. Pengaruh Dukungan Organisasi terhadap Kinerja Karyawan Melalui Keterikatan Karyawan sebagai Mediator (Studi pada Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam). Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi (JIUBJ). Vol. 22 No. 3. 2256-2262.
- Maydianto & Muhammad Rasid Ridho. 2021. Rancang Bangun Sistem Informasi Point Of Sale Dengan Framework Codeigniter Pada Cv Powershop. Jurnal Comasie - Vol. 04 No. 02.
- Nasihudin., & Hariyadin. 2021. "Pengembangan Keterampilan Dalam Pembelajaran". Jurnal Pendidikan Indonesia. Vol. 2 No. 4, 733-743
- Nurrani, Vidya Triocssy dan Ary Ferdian,. 2018. Sistem Informasi Manajemen terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Yayasan Pendidikan Telkom Bandung. Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen, Vol. 11, No. 1: 25-28